



PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP PREFERENSI NASABAH MENGGUNAKAN LAYANAN *MOBILE BANKING* PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) DI KABUPATEN ACEH BARAT

Linda Asnaini¹, Muliza², M. Rezki Andhika³

¹²³ STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Email kontributor: muliza@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Mobile banking merupakan salah satu jenis pelayanan perbankan pada Bank BSI. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan layanan BSI *mobile* diantara kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor kemudahan dan keamanan mempengaruhi preferensi nasabah BSI Kabupaten Aceh Barat menggunakan BSI *mobile*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sampel penelitian sebanyak 100 orang nasabah BSI, pengumpulan data dengan angket analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemudahan (X_1) diperoleh *probabilitas Sig* sebesar 0,025. Nilai $Sig < 0,05$ ($0,025 < 0,05$), t_{hitung} sebesar 2,275 atau lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,66071 yang berarti secara parsial kemudahan dalam bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking*. Variabel keamanan (X_2) diperoleh *probabilitas Sig* sebesar 0,000. Nilai $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan hasil t_{hitung} yakni 3,863 atau lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,66071 sehingga dapat disimpulkan bahwa keamanan dalam bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking*. Hasil uji F pada tabel Anova diperoleh nilai *probabilitas (Sig)* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 49,985 atau lebih besar dari F_{tabel} ($49,985 > 3,09$), sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan (X_1) dan keamanan dalam bertransaksi (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking* (Y). Pengaruh tersebut mencapai 50,8% (nilai *R Square* pada tabel model *summary* sebesar 0,508).

Kata Kunci: Kemudahan, Keamanan, BSI, *Mobile Banking*

Abstract

Mobile banking is a type of banking service at BSI Bank. Many factors can influence customer preferences in using BSI mobile services, including convenience and security in transactions. Therefore, this research aims to find out how much convenience and security factors influence BSI customers' preferences in West Aceh Regency using BSI mobile. This sample is field research,

research of 100 BSI customers, data collection using questionnaires, data analysis using multiple regression analysis. Based on the research results, it can be concluded that the ease (X1) obtained a Sig probability of 0.025. Sig value < 0.05 ($0.025 < 0.05$), tcount is 2.275 or greater than ttable, namely 1.66071, which means that partially the ease of transactions has a significant effect on BSI Aceh Barat customers' preferences for using mobile banking. The security variable (X2) has a Sig probability of 0.000. The Sig value < 0.05 ($0.000 < 0.05$) and the tcount result is 3.863 or greater than the ttable which is 1.66071 so it can be concluded that security in transactions has a significant effect on BSI Aceh Barat customers' preferences for using mobile banking. The results of the F test in the Anova table show a probability value (Sig) of 0.000 or smaller than 0.05 and an Fcount value of 49.985 or greater than F table ($49.985 > 3.09$), so it can be concluded that the convenience factor (X1) and security in transactions (X2) together or simultaneously have a significant effect on BSI Aceh Barat customers' preferences for using mobile banking (Y). This effect reached 50.8% (the R Square value in the summary model table was 0.508).

Keywords: Convenience, Security, BSI, Mobile Banking

A. PENDAHULUAN

Salah satu sektor bisnis yang paling berpengaruh oleh perkembangan teknologi adalah sektor perbankan. Perkembangan teknologi informasi menciptakan jenis dan peluang bisnis yang baru dimana transaksi-transaksi bisnis makin banyak dilakukan secara elektronika. Berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi tersebut memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan transaksi perbankan. Perkembangan *mobile banking* memang cepat dan memberi pengaruh signifikan dalam aspek kehidupan kita. Penggunaan teknologi tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui media, namun *handphone*, tablet, juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi perbankan. Selama beberapa tahun terakhir ini, bank komersial telah memperkenalkan sistem perbankan berbasis aplikasi untuk meningkatkan operasional dan mengurangi biaya. *Mobile banking* merupakan salah satu bentuk produk jasa yang mulai banyak ditawarkan oleh bank-bank komersial di Indonesia. Oleh karena alasan kemudahan dan kegunaannya, mulai banyak nasabah bank di Indonesia yang menggunakan fasilitas *mobile banking* dalam transaksi perbankan. Transaksi perbankan dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa dibatasi tempat dan waktu, dengan adanya *mobile banking* nasabah suatu bank akan semakin mudah untuk melakukan kegiatan perbankan, karena para nasabah dapat mengakses layanan yang diinginkan oleh nasabah tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan (rahmawati, 2017)

Mobile banking ialah suatu aplikasi yang bisa diunduh di *handphone* dengan mudah. Pelanggan bisa melaksanakan bisnis bank dimanapun serta kapanpun dengan memakai telepon genggam. Penggunaan *mobile banking* berguna untuk pelanggan dalam berbagai hal. Contohnya cek saldo, transfer bisa dicoba tanpa butuh berangkat dari rumah ke tempat bank, tanpa keterbatasan ruang serta durasi sebab pelanggan cuma hanya bisa mengecek perinci akun mereka, memperoleh informasi bank mereka, melaksanakan bisnis semacam mengirim duit ke akun lain serta melunasi gugatan mereka dengan aman baik itu di rumah ataupun di kantor. Apalagi *mobile banking* lebih berguna dari internet banking dalam perihal tidak butuh login di komputer dalam menjaga transaksi perbankan (tambunan, 2022)

Salah satu faktor dalam minat nasabah adalah kemudahan yang dibutuhkan oleh nasabah dalam penggunaan *mobile banking*. Kemudahan didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Faktor kedua yang mempengaruhi minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* adalah kemanfaatan. Kemanfaatan yang dimaksud adalah di dalam aplikasi *mobile banking* terdapat banyak fitur-fitur yang lengkap seperti pembelian pulsa, token listrik, top up dan paket data. Faktor ketiga yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking* adalah risiko. persepsi terhadap resiko (*perceived risk*) adalah persepsi negatif konsumen atas sejumlah aktivitas yang didasarkan pada hasil yang negatif dan memungkinkan bahwa hasil tersebut menjadi nyata.

Minat masyarakat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut, namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut. Minat dapat diartikan suatu keinginan yang timbul dari suatu perhatian seseorang terhadap barang, benda atau dapat juga dikatakan sebagai dorongan ingin melakukan kegiatan tertentu.

Mobile banking merupakan fasilitas pelayanan perbankan yang disediakan oleh bank kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan mudah. Karena kemudahan menggunakan layanan *Mobile banking* mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi seperti pembelian, tranfer dan pembayaran dan lain-lain (putri, 2023). Akibat dari kemudahan tersebut menjadikan *mobile banking* sebagai salah satu alternatif bagi nasabah dalam menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia.

Tingkat pertumbuhan Pendapatan Berbasis Biaya atau *Fee Based Incom* (FBI) BSI *Mobile* secara umum mengalami pelambatan dari Rp15 M (September 2022) menjadi Rp13 M (Oktober 2022) sedangkan tingkat pertumbuhan User Aktif secara umum mengalami peningkatan dari 25.368 *User Aktif* (September 2022) menjadi 82.244 *User Aktif* (Oktober 2022). Walaupun penggunaan BSI *Mobile* mengalami penurunan, khusus untuk Aceh penggunaan BSI *Mobile* mengalami peningkatan secara pesat. Hal ini sebagaimana rekomendasi Dewan Komisaris BSI yang mengatakan bahwa *Relationship Officer* (RO) dengan *user* aktif tinggi (misalnya *user* aktif di *Relationship Officer* (RO) I Aceh mencapai 67,05%) dapat menjadi referensi bagi peningkatan *user* aktif bagi *Relationship Officer* (RO) lain dengan mempertimbangkan konteks wilayah setempat (BSI, 2022).

Pengguna BSI *Mobile* di Aceh yang dirilis oleh BSI di atas berbanding lurus dengan hasil penelitian awal penulis di lapangan, yaitu setiap nasabah BSI di Kabupaten Aceh Barat yang penulis temui hampir semuanya mempunyai aplikasi BSI *Mobile*. Berbagai alasan yang dikemukakan oleh nasabah sehingga menggunakan layanan BSI *Mobile*. hal ini sesuai dengan pengakuan Hidayat selaku Manager Operasional untuk BSI Cabang Meulaboh yang mengatakan bahwa pada tahun 2023 terdapat 190 orang yang mengaktifkan BSI *Mobile* pada bulan Januari, 390 nasabah pada bulan Februari, 200 nasabah pada bulan Maret, 154 nasabah pada bulan April dan 121 nasabah pada bulan Mei. (hasil wawancara, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian awal penulis ditemukan bahwa secara umum pandangan nasabah yang menggunakan layanan BSI *Mobile* dapat dikelompokkan ke dalam dua, yaitu mudah

dalam melakukan transaksi karena dengan *mobile banking* dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun tanpa harus ke kantor BSI atau Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kemudahan ini dikarenakan BSI Mobile dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Selain itu melakukan transaksi melalui BSI Mobile aman dari tindakan kejahatan *cyber* (kejahatan perbankan melalui digital). Keamanan ini karena pihak BSI telah memproteksi keamanan secara berlapis terhadap kemungkinan terjadi kejahatan perbankan seperti merahasiakan identitas pribadi nasabah, disamping itu nasabah juga dapat memprivasi *password* BSI Mobile nya.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melihat lebih jauh mengenai faktor kemudahan bertransaksi dan keamanan layanan BSI Mobile yang membuat nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) khususnya nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ada di Kabupaten Aceh Barat menggunakan layanan *mobile banking* (BSI Mobile) dalam melakukan transaksi perbankan.

B. LANDASAN TEORI

Preferensi

Preferensi berasal dari teori ekonomi, didefinisikan sebagai *utilitas* (nilai guna) individu untuk mengkonsumsi barang dan jasa. Preferensi menunjukkan pilihan di antara opsi netral atau lebih bernilai yang tersedia. Preferensi adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertindak laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat bagi dirinya.

Dari beberapa pendapat tentang preferensi di atas dapat disimpulkan bahwa preferensi adalah suatu keadaan dalam diri manusia yang berhubungan dengan objek tertentu yang mengandung unsur perhatian, perasaan senang atau suka, keinginan terlibat aktivitas atas dasar kesadaran dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dari beberapa pendapat yang diungkapkan di atas, penulis dapat simpulkan bahwa preferensi adalah kecenderungan tertentu yang timbul pada diri individu untuk menerima dan melakukan sesuatu yang dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Menurut Kotler dan Armstrong (2001) Faktor yang mempengaruhi preferensi yaitu :

1. Faktor Budaya

Faktor budaya memiliki pengaruh yang luas dan mendalam pada perilaku konsumen. Penjual atau pemasar harus mengetahui peran yang dimainkan oleh faktor budaya, sub-budaya dan kelas sosial.

2. Faktor Sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh segala sesuatu yang menyebabkan perubahan sosial di sekitar lingkungan. Kelompok-kelompok sosial tertentu dianggap memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku setiap manusia.

3. Faktor Pribadi

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yang meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

4. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang penting yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, sikap dan keyakinan. Terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah memilih menggunakan

mobile banking. Ada beberapa hal yang melatar belakangi nasabah menggunakan *mobile banking*, diantaranya:

1. Keamanan sistem *m-Banking*.

Keamanan dalam sistem transaksi keuangan melalui sistem online merupakan faktor utama yang menjadi prioritas bagi nasabah untuk menggunakan jasa layanan *mobile banking*. Nasabah menuntut kepada pihak penyedia jasa layanan *mobile banking* untuk dapat memberikan atau menjamin keamanan transaksi keuangan melalui media *mobile banking*.

2. Kemudahan

Kemudahan suatu website untuk diakses. Kemudahan untuk mengakses sistem layanan secara online melalui media *mobile banking* merupakan salah satu faktor yang menentukan kesediaan nasabah untuk menggunakan jasa layanan *mobile banking*. Semakin mudah konsumen dalam mengakses situs atau *website* perusahaan jasa layanan perbankan secara *mobile* akan meningkatkan sikap konsumen padajasa layanan perusahaan serta jasa perusahaan akan menunjang sikap konsumen.

3. Privasi pengguna.

Privasi pengguna sangat dibutuhkan dalam menjaga keamanan terhadap produk *mobile banking* yang digunakan oleh nasabah, dengan terjaminnya privasi pengguna nasabah merasa aman dari pencurian data oleh yang tidak bertanggung jawab. Dalam sistem layanan perbankan/transaksi keuangan secara *mobile*, nasabah menginginkan privasi yang tinggi. Nasabah tidak mau data dirinya diketahui atau disebarkan dengan sengaja oleh perusahaan. Oleh sebab itu, privasi pengguna merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi nasabah untuk menggunakan jasa layanan *mobile banking*.

4. Kehandalan layanan (layanan 24 jam).

Transaksi keuangan secara *mobile* memiliki keunggulan tanpa batas waktu. Perusahaan yang mampu memberikan layanan tanpa batas waktu (24 jam sehari) akan lebih diminati nasabah.

5. Kredibilitas perusahaan jasa layanan perbankan.

Salah satu faktor yang menentukan nasabah untuk menggunakan jasa layanan perbankan (*m-Banking*) adalah kredibilitas perusahaan penyedia jasa layanan *mobile banking*. Perusahaan dengan tingkat kredibilitas yang tinggi lebih diminati nasabah untuk digunakan jasa layanan *mobile banking* nya.

6. Kecepatan koneksi jaringan.

Konsumen atau nasabah dewasa ini memiliki kebutuhan/tuntutan yang lebih kompleks pada penyedia jasa layanan perbankan secara *mobile*. Salah satu aspek yang harus dipenuhi adalah kecepatan koneksi dalam sistem perbankan secara *mobile*. Meskipun kesalahan ini tidak terdapat pada sistem bank melainkan pada *provider* yang dipakai oleh nasabah tersebut. *Provider* jaringan tergantung pada sinyal yang ada pada jaringan, kesalahan pada koneksi sering terjadi pada tempat yang jauh dari jangkauan signal.

Mobile Banking

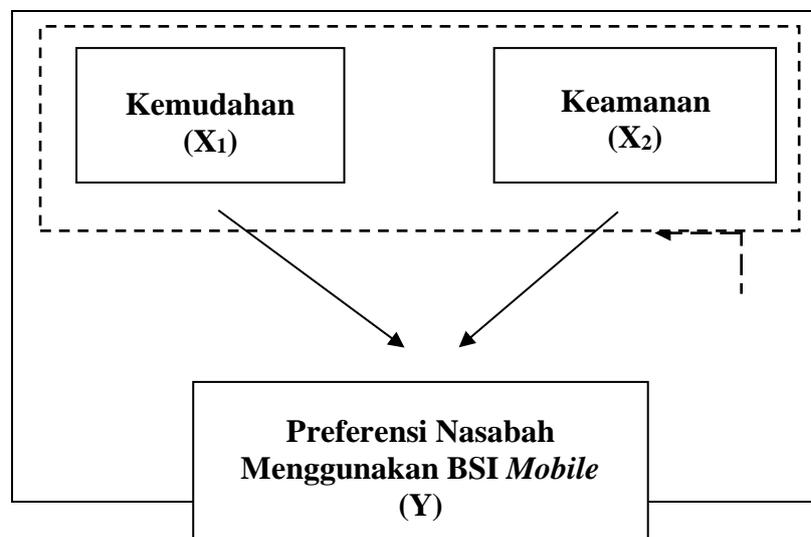
Mobile banking merupakan salah satu teknologi informasi yang digunakan dalam memberikan pelayanan perbankan. *Mobile banking* sebagai fasilitas bank yang memiliki kesamaan dengan internet banking yaitu berbasis internet dengan perbedaan yaitu dalam *mobile banking* dimana nasabah terlebih dahulu harus mengunduh aplikasi *mobile banking* dan aplikasi tersebut hanya bisa digunakan pada *smartphone* atau *tablet*. Penggunaan *mobile banking* memungkinkan

nasabah untuk lebih mudah melakukan kegiatan perbankan mereka tanpa batas dengan ruang dan waktu (basoeky, 2020). Menurut Ikatan Bankir Indonesia *mobile banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler GSM (*Global System For Mobile Communication*) dengan menggunakan *Short Messege Service* (SMS).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian awal penulis ditemukan setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile* yaitu kemudahan dalam menggunakan dan keamanannya. Kedua faktor tersebut menurut penulis merupakan faktor dasar nasabah mempunyai preferensi dalam menggunakan BSI *Mobile*. Oleh karena itu penulis ingin membuktikan seberapa besar pengaruh kemudahan dalam menggunakan dan keamanannya terhadap preferensi nasabah menggunakan BSI *Mobile*. Pembuktian tersebut penulis menggunakan regresi berganda karena dalam pembuktian tersebut mempunyai tiga variabel bebas (variabel X) yaitu kemudahan (variabel X_1) dan keamanan (variabel X_2) dan satu variabel terikat yaitu preferensi nasabah menggunakan BSI *Mobile* (variabel Y). Dalam melakukan pembuktian penulis menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 20. Pengaruh kedua faktor tersebut (faktor kemudahan(X_1) dan keamanan (X_2) terhadap preferensi nasabah menggunakan BSI *Mobile* (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 kerangka konseptual



Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas dapat diketahui bahwa:

- > Mempunyai arti hubungan atau pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) antara kemudahan dan keamanan terhadap preferensi nasabah menggunakan BSI *Mobile*.
- - - - -> Mempunyai arti hubungan atau pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara kemudahan dan keamanan terhadap preferensi nasabah menggunakan BSI *Mobile*.

C. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh nasabah bank syariah indonesia (BSI) Meulaboh yang menggunakan mobile banking. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Aksidental (*Convenience Sampling*). *Convenience Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan faktor spontanitas. Dengan kata lain siapa yang bertemu dengan peneliti dan responden yang ditemui sesuai dengan karakteristik responden yang dibutuhkan, orang tersebut bisa dijadikan sampel. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah peneliti tidak memiliki daftar jumlah nasabah BSI di Kabupaten Aceh Barat yang menggunakan BSI *Mobile*. Jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda. Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Karena dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel bebas, maka rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai terikat
- a = Konstanta
- b₁ = koefisien regresi variabel Kemudahan (X₁)
- X₁ = nilai variabel Kemudahan (X₁)
- b₂ = koefisien regresi variabel keamanan transaksi (X₂)
- X₂ = nilai variabel keamanan transaksi (X₂)
- e = error term.

Pembuktian Hipotesis

Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Uji Koefisien Diterminasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin besar nilai Koefisien determinasi maka semakin besar pula pengaruh kemudahan (X₁) dan keamanan (X₂) mempengaruhi variabel dependen yaitu preferensi nasabah menggunakan BSI *Mobile* (Y) dan begitu juga sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi semakin kecil maka semakin kecil juga pengaruh kemudahan (X₁) dan keamanan (X₂) terhadap preferensi nasabah menggunakan BSI *Mobile* (Y).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji masing-masing variabel dari sebuah penelitian secara parsial. Karakteristik uji t dalam penelitian ini adalah taraf kepercayaan sebesar 5% dengan membandingkan nilai signifikan $t_{hitung} < \alpha (0,05)$ dan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Apabila nilai signifikan $t_{hitung} < \alpha (0,05)$ atau nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak dan begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikan $t_{hitung} > \alpha (0,05)$ atau nilai nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_o diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- ama terhadap variabel terikat. Anova (*Analysis of Variance*) dapat digunakan untuk melakukan uji signifikan simultan. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5% untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam diterima atau ditolak dilakukan dengan cara menguji nilai F. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diketahui bahwa artinya kemudahan (X_1) dan keamanan (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah menggunakan BSI Mobile (Y).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Reponden

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada para responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan karakteristik dari pada responden tersebut, yaitu :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Reponden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin :		
▪ Laki-laki	46	46%
▪ Perempuan	54	54%
Usia :		
▪ 21 – 25	43	43%
▪ 26 – 30	28	28%
▪ 31 – 40	25	25%
▪ 41 – 49	4	4%
Pendidikan :		
▪ SMP	2	2%
▪ SMA	42	42%
▪ D3	3	3%
▪ S1	52	52%
▪ S2	1	1%
Pekerjaan :		
▪ Guru	16	16%
▪ PNS/TNI/Polri	2	2%
▪ Petani/Pedagang	15	1%
▪ Wiraswasta	41	41%
▪ Pegawai Honorer	15	15%
▪ Mahasiswa	5	5%
▪ Lainnya	6	6%

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah, 2023)

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item pertanyaan dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Hal yang perlu diperhatikan dalam uji valid adalah perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dimana $N=100$ dan $df= n-2 =100-2 = 98$. Butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas dilakukan dengan SPSS. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Variabel kemudahan			
Saya sangat paham tentang layana mobile banking	0.647	0.1654	valid
Layanan mobile banking memudahkan saya dalam melakukan transaksi non tunai	0.525	0.1654	valid
Layanan mobile banking untuk tidak tidak perlu antri di bank	0.537	0.1654	valid
Layanan mobile banking dapat digunakan kapan saja dan dimana saja	0.367	0.1654	valid
BSI Mobile dapat dilakukan berbagai transaksi perbankan kecuali tarik tunai	0.507	0.1654	valid
Variabel Keamanan			
Layanan mobile banking aman untuk digunakan oleh nasabah	0.618	0.1654	valid
Saya mengetahui bahwa pengguna layanan mobile banking dizaman oleh LPS (Lemabaga Penjamin Simpanan)	0.739	0.1654	valid
BSI Mobile menjamin kerahasiaan nasabah	0.573	0.1654	valid
BSI mengganti jika ada kerugian yang disebabkan oleh kelalaian bank dalam memproteksi keamanan BSI Mobile	0.629	0.1654	valid
BSI memberikan keamanan dalam bertransaksi dengan menggunakan BSI Mobile	0.611	0.1654	valid
Variabel Preferensi Nasabah			
Saya senang menggunakan BSI Mobile	0.698	0.1654	valid
Saya membeli kebutuhan dengan pembayaran melalui mobile banking	0.765	0.1654	valid
Saya menggunakan BSI Mobile untuk kebutuhan bisnis	0.76	0.1654	valid

Saya menggunakan BSI Mobile untuk kebutuhan keuangan saja	0.508	0.1654	valid
Menurut saya BSI Mobile sangat membantu nasabah	0.272	0.1654	valid

Sumber: Hasil penelitian (Data diolah dengan SPSS)

Untuk memperkuat bukti validitasnya dibandingkan antara r_{hitung} pada output SPSS dengan r_{tabel} , apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan angket dinyatakan valid. r_{tabel} dengan sampel 100 orang atau df 98 orang ($df=N-2 = 98$) yaitu 0,1654. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa semua item angket memperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan adalah valid. Hasil uji reliabilitas data atau hasil angket dapat dilihat pada tabel *output* SPSS uji reliabilitas data dibawah ini:

Tabel 4.3 Tabel Uji Reliabilitas

Reabilitas Kemudahan (Fariabel X ₁) Reliability Statistics	Reabilitas Keamanan (Fariabel X ₂) Reliability Statistics	Reabilitas Preferensi (Fariabel Y) Reliability Statistics												
<table border="1"> <tr> <th>Cronbach's Alpha</th> <th>N of Items</th> </tr> <tr> <td>.636</td> <td>5</td> </tr> </table>	Cronbach's Alpha	N of Items	.636	5	<table border="1"> <tr> <th>Cronbach's Alpha</th> <th>N of Items</th> </tr> <tr> <td>.627</td> <td>5</td> </tr> </table>	Cronbach's Alpha	N of Items	.627	5	<table border="1"> <tr> <th>Cronbach's Alpha</th> <th>N of Items</th> </tr> <tr> <td>.610</td> <td>5</td> </tr> </table>	Cronbach's Alpha	N of Items	.610	5
Cronbach's Alpha	N of Items													
.636	5													
Cronbach's Alpha	N of Items													
.627	5													
Cronbach's Alpha	N of Items													
.610	5													

Sumber: Hasil penelitian (Data diolah dengan SPSS)

Berdasarkan hasil *output reability statistic* pada variabel kemudahan (X₁) pada tabel di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,636 dengan jumlah pertanyaan 5 item, karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 (0,636 > 0,60) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan angket variabel kemudahan (X₁) adalah reliable. Variabel keamanan (X₂) pada tabel di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,627 dengan jumlah pertanyaan 5 item, karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 (0,627 > 0,60) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan angket variabel keamanan (X₂) adalah reliabel. Selanjutnya variabel preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking* (Y) pada tabel di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,610 dengan jumlah pertanyaan 5 item, karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 (0,610 > 0,60) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan angket variabel preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking* (Y) adalah reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua angket yang diperoleh dari hasil penelitian pada responden reabel atau konsisten.

Pembuktian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R₂)

Uji R₂ atau koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen/bebas menjelaskan variable dependen/terikat (minat nasabah) atau untuk mengetahui besar persentase variasi yang dijelaskan pada variable bebas.

Tabel 4.7. Hasil Uji Uji R₂ (koefisien determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.508	.497	1.561

a. Predictors: (Constant), Keamanan (X₂), Kemudahan (X₁)

b. Dependent Variable: Preferensi Nasabah

Sumber: Hasil penelitian (Data diolah dengan SPSS)

Berdasarkan output model summary diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,508. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) 0,508 sama dengan 50,8%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variable independen yang terdiri dari kemudahan (X₁) dan keamanan (X₂) mempengaruhi variable dependen yaitu preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking* (Y) sebesar 50,8%.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau kemudahan (X₁), keamanan (X₂), secara parsial atau pun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking* (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 100 - 3 = 97$. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variable X terhadap variable Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.563	2.153		.726	.470
	Kemudahan (X ₁)	.385	.169	.277	2.275	.025
	Keamanan (X ₂)	.533	.138	.470	3.863	.000

a. Dependent Variable: Preferensi Nasabah

Sumber: Hasil penelitian (Data diolah dengan SPSS)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat diketahui bahwa pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh kemudahan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking*

Hasil uji t parsial pada tabel *coefficient* variabel kemudahan (X₁) diperoleh *probabilitas Sig* sebesar 0,025. Nilai Sig < 0,05 (0,025 < 0,05), yang berarti secara parsial kemudahan berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking*. Selain itu variabel kemudahan (X₁) mempunyai t_{hitung} sebesar 2,275 atau lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,66071. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan

(X₁) memiliki kontribusi terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking* (Y) sehingga hipotesis 1 yang berbunyi kemudahan berpengaruh terhadap preferensi nasabah BSI Kabupaten Aceh Barat menggunakan *mobile banking* diterima.

b. Pengaruh kemanan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking*

Hasil uji t parsial pada tabel *coefficient* variabel keamanan (X₂) diperoleh *probabilitas Sig* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), yang berarti secara parsial keamanan berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking*. Selain itu variabel keamanan (X₂) mempunyai *t_{hitung}* sebesar 3,863 atau lebih besar dibandingkan dengan *t_{tabel}* yaitu 1,66071. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan (X₂) memiliki kontribusi berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking* (Y) sehingga hipotesis 2 diterima yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan transaksi terhadap preferensi nasabah BSI Kabupaten Aceh Barat menggunakan *mobile banking*.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dilihat apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.619	2	121.810	49.985	.000 ^b
	Residual	236.381	97	2.437		
	Total	480.000	99			

a. Dependent Variable: Preferensi Nasabah

b. Predictors: (Constant), Keamanan (X₂), Kemudahan (X₁)

Sumber: Hasil penelitian (Data diolah dengan SPSS)

Dari tabel Anova diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat dipahami bahwa kemudahan (X₁) dan keamanan (X₂) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking* (Y).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t parsial pada tabel *coefficient* variabel kemudahan (X₁) diperoleh *probabilitas Sig* sebesar 0,025. Nilai Sig < 0,05 (0,025 < 0,05), *t_{hitung}* sebesar 2,275 atau

lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,66071 yang berarti secara parsial kemudahan dalam bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking*.

2. Berdasarkan hasil uji t pada variabel keamanan (X_2) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan hasil t_{hitung} yakni 3,863 atau lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,66071 sehingga dapat disimpulkan bahwa keamanan dalam bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking*.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada tabel Anova diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 49,985 atau lebih besar dari F_{tabel} ($49,985 > 3,09$), sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan (X_1) dan keamanan dalam bertransaksi (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah BSI Aceh Barat menggunakan *mobile banking* (Y). Pengaruh tersebut mencapai 50,8% (nilai *R Square* pada tabel model *summary* sebesar 0,508).

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Basoeky, Unggul. dkk, *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020)
- Bejana, Siti, S dan Khairina Tambunan, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan *Mobile banking* pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Perbaungan", *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2, No. 1, 2022
- Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Kebijakan Pengembangan Perbankan Syariah*, Jakarta : 2011
- Febriana, Nina Indah, *Analisis Kualitas Pelayanan Bank Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*, *Jurnal An-Nisbah*, Vol. 03, No. 01, Oktober 2016
- Hayati, N, Mislah, dan Sutisna, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking", *Jurnal Nisbah*, Vol.1, No.1, 2015
- <http://www.ojk.go.id/sikapuangmu.ojk.go.id>
- <http://www.spssindonesia.com>
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018

- Iriani, Annisa Fitri,” Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile banking* Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo”, *Journal of Islamic Management and Bussines* Vol. 2, No. 2, 2018
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Pranamedia Group, 2011
- Janie, Dyah Nirmala Arum, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang: Semarang University Press, 2012
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: RajagraFindo Persada, 2013
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi ke-10, Jakarta: Rajawali Press, 2010
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2001
- Mappiare, Andi, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*, (Surabaya, Usana Offsetprinting, 2004
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Nasmi, Anisa Fadila, “*Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Babussalam Menggunakan Mobile banking Pt Bank Syariah Indonesia*”, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry,2022
- Nugraha, Jefri Putri, dkk, *Teori Perilaku Konsumen*, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021
- Nurastuti, Wiji, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Poerwadaminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka, 2006
- Pohan, Muhajir Wahyudi, “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile banking*”, (Padangsidampuan: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidimpuan, 2020
- Purwati, Nisa Ayu,” *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile banking Bank Syariah (Studi Pada Pt Bank Syariah Mandri Kcp Darussalam Banda Aceh)*”, (Banda Aceh :Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018
- Putri, Nina Eka, dkk, Tingkat Konsumsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan, Dalam *AL-IQTISHAD: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam Vol. 1 No. 1 (2023)*
- Rahmawati, Dhalilah Shuba Haq, “*Mobile banking: Analisa Penggunaan PadaNasabah Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Lhokseumawe: Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)*”, *Jurnal Manajmen Keuangan Syariah*, Vol. 3 No 2, 2019

- Resmawa, Ira Ningrum, *Monograf: Studi Perbandingan Preferensi Konsumen (Studi Kasus : Our Bar dan Oldwood Bar)*, Surabaya: LPPM STIE YAPAN, 2019
- Saladin, Djaslim, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*, Jakarta: Rajawali Press, 1994
- Sari, Lia Fatimah, “*Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile banking Di Pt. Bank Bri Syariah Kcp Rantauprapat*” Padangsidempuan : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Edisi ke-2 Bekasi: Gramata Publishing, 2018
- Ulan, Andi Sari, “*Efektivitas Mobile banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Muamalat Cabang Palopo*”, Palopo : Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Wilardjo, Setia Budhi, *Pengertian, Peranan Dan Pengembangan Bank Syariah Di Indonesia*, <http://jurnal.unimus.ac.id>, Vol.2, No.1
- Yasyin, Sulchan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 2007
- Zusrony, Edwin, *Perilaku Konsumen Di Era Modern*, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2020.